

**PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi
pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN

NIM 4321029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi
pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN

NIM 4321029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Zaenal Arifin**
NIM : **4321029**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Zaenal Arifin

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Zaenal Arifin

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Zaenal Arifin**
NIM : **4321029**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2025

Pembimbing.



Fitri Kurniawati, M.E. Sy.

NIP. 198706122020122015



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Zaenal Arifin**
NIM : **4321029**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

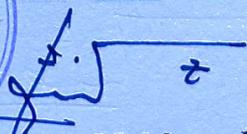

Dr. Tamamudin, M.M

NIP. 197910302006041018


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

NIP. 1989070820201121010


Pekalongan, 17 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Sesungguhnya kemenangan itu bersama kesabaran, dan kelapangan itu bersama kesulitan, dan bersama kesulitan ada kemudahan.

(HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

Belajarlah mengalah sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu

(Muhammad Zaenal Arifin)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta dan terbaik, beliau Bapak Wigyo dan Ibu Endang Purwanti atas segala bentuk dukungan moral, material, *support* dan Do'a. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang tak terhingga serta selalu memberi inspirasi dan motivasi.
2. Adik saya Dewi Ayu Rosinta dan Kholifah Khoerunnisa yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A selaku dosen pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan nasihat dan motivasi yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
5. Ibu Fitri Kurniawati, M.E. S.y. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah mengarahkan, memberikan masukan, saran dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
6. Untuk seseorang istimewa Farida Arifani Terima kasih telah memberikan *support* dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Bagas dan Fina serta rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang selalu memberi semangat.
8. Semua keluarga, teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dengan Ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.



ABSTRAK

Muhammad Zaenal Arifin, Pengaruh Komite Audit, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

Kinerja keuangan menjadi salah satu hal penting yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Hal ini karena kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola usahanya untuk memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di indeks sektor infrastruktur dan website masing-masing perusahaan tahun 2019-2023 dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan dalam setiap tahunnya, sehingga total terdapat 50 sampel. Namun di konversi lagi menggunakan outlier yang akhirnya data menjadi 41 sampel perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 27*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif secara signifikan kepada kinerja keuangan. Variabel dewan komisaris independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019-2023.

Kata kunci: komite audit, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen dan kinerja keuangan.

ABSTRACT

Muhammad Zaenal Arifin, Pengaruh Komite Audit, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

Financial performance is one of the important things that investors look at before deciding to invest their capital. This is because financial performance reflects how well the company's management manages its business to provide benefits and welfare for shareholders. This study aims to determine the effect of the Audit Committee, Intellectual Capital, Company Size, and Independent Board of Commissioners on Financial Performance: A Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023.

This research is a quantitative research. The data collection method in this study is through secondary data obtained from the financial reports of companies listed in the infrastructure sector index and the websites of each company in 2019-2023 with a research sample of 10 companies in each year, so that there are a total of 50 samples. However, it was converted again using outliers which finally resulted in 41 company samples. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. This study uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of IBM SPSS Statistics 27.

The results of the study indicate that the audit committee variable has a positive effect on financial performance. The intellectual capital variable does not affect financial performance. The company size variable has a significant positive effect on financial performance. The independent board of commissioners variable does not have a significant effect on financial performance in infrastructure sector companies in 2019-2023.

Keywords: komite audit, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen dan kinerja keuangan.

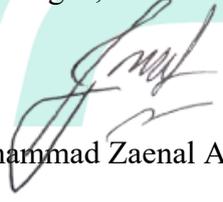
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawa, M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A selaku dosen pembimbing Akademik (DPA) penulis.
6. Ibu Fitri Kurniawati, M.E. S.y. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah mengarahkan, memberikan masukan, saran dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Tamamudin, M.M dan Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak selaku Dosen penguji

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

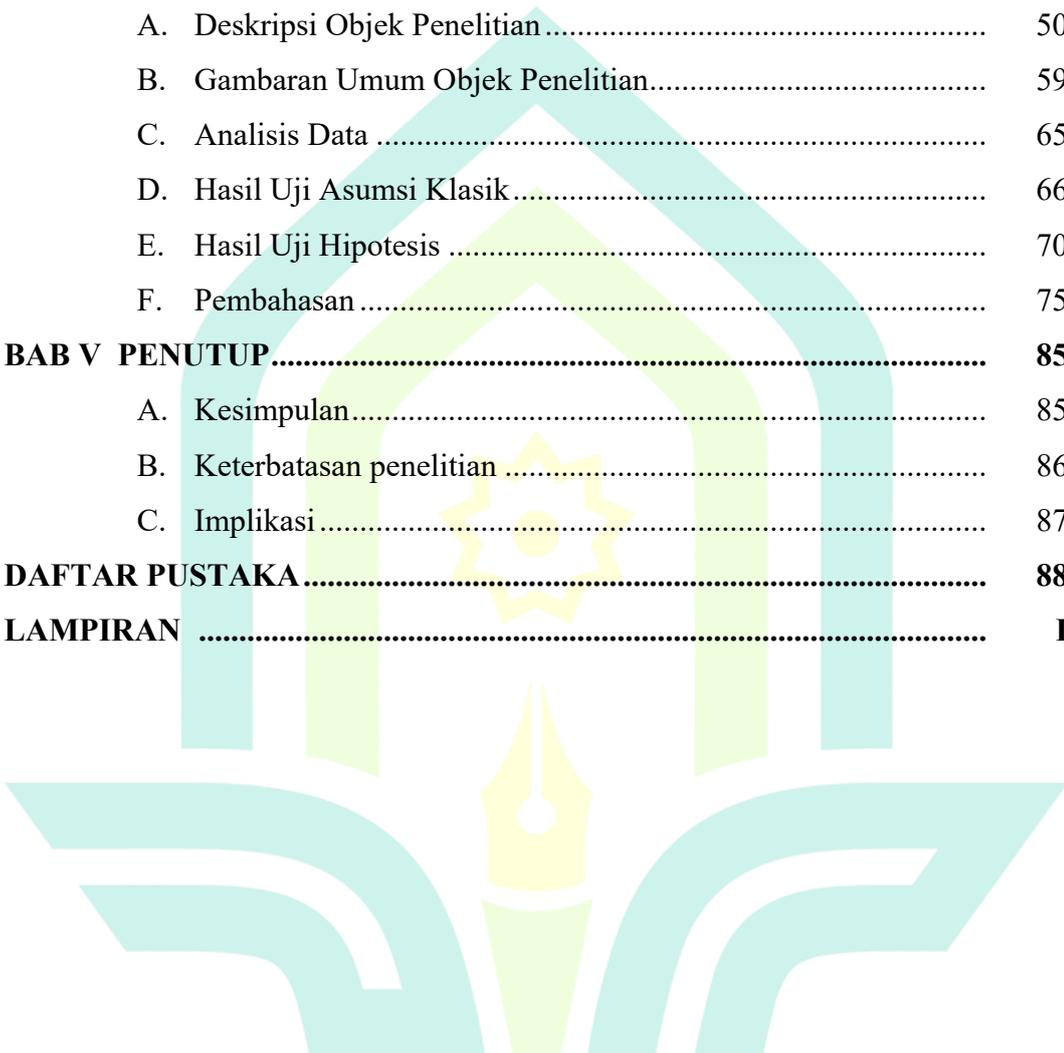
Pekalongan, 30 Mei 2025


Muhammad Zaenal Arifin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian.....	37
C. <i>Setting</i> Penelitian	38

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Variabel Penelitian	40
F. Sumber Data	43
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Metode Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
C. Analisis Data	65
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
E. Hasil Uji Hipotesis	70
F. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan penelitian	86
C. Implikasi	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di tas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

b) Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

3. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a) Ta' marbutah hidup: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b) Ta' marbutah mati: Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah, ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

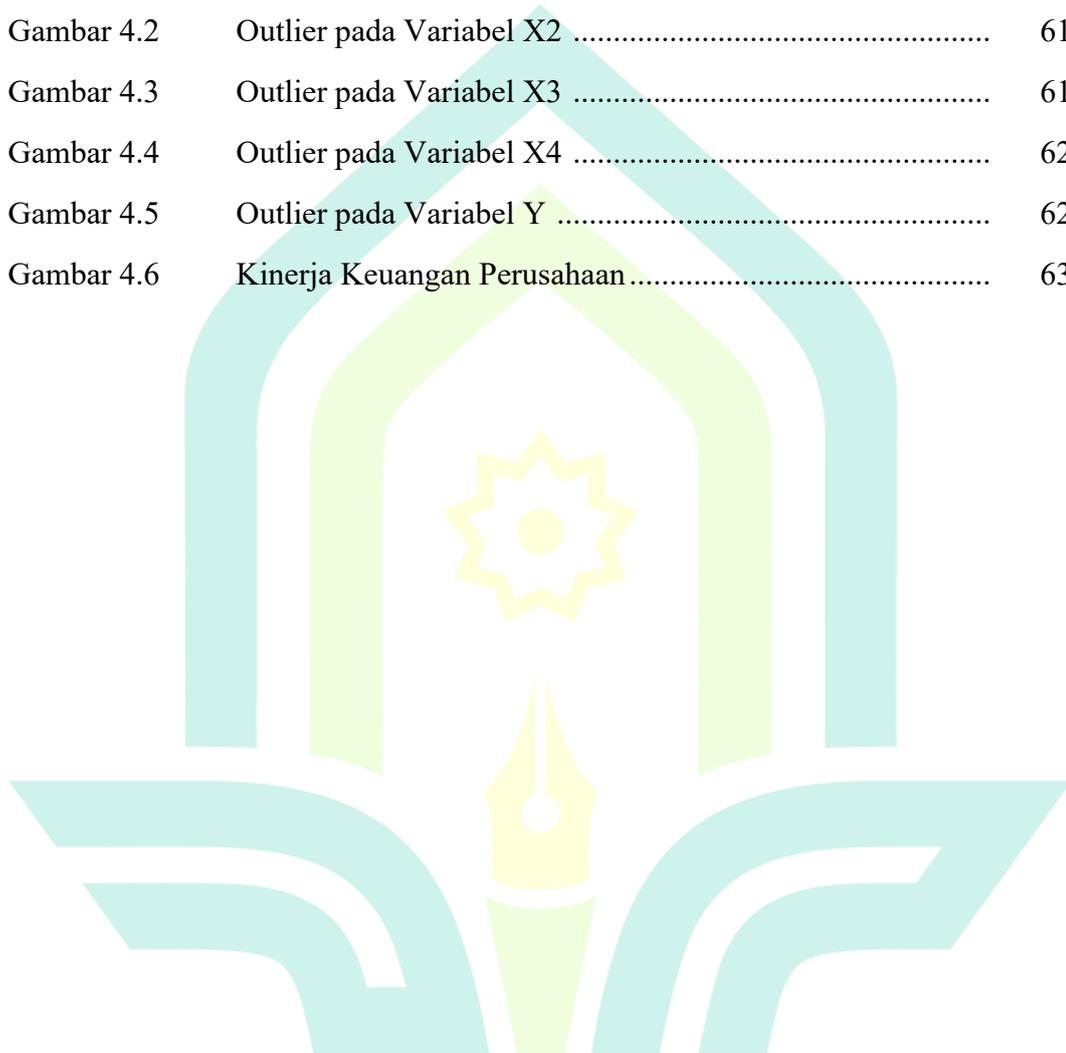


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1	Kriteria Sampel	39
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan.....	39
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1	Tabel seleksi Sampel dengan Kriteria.....	59
Tabel 4.2	Sampel Penelitian.....	64
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik t.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	74

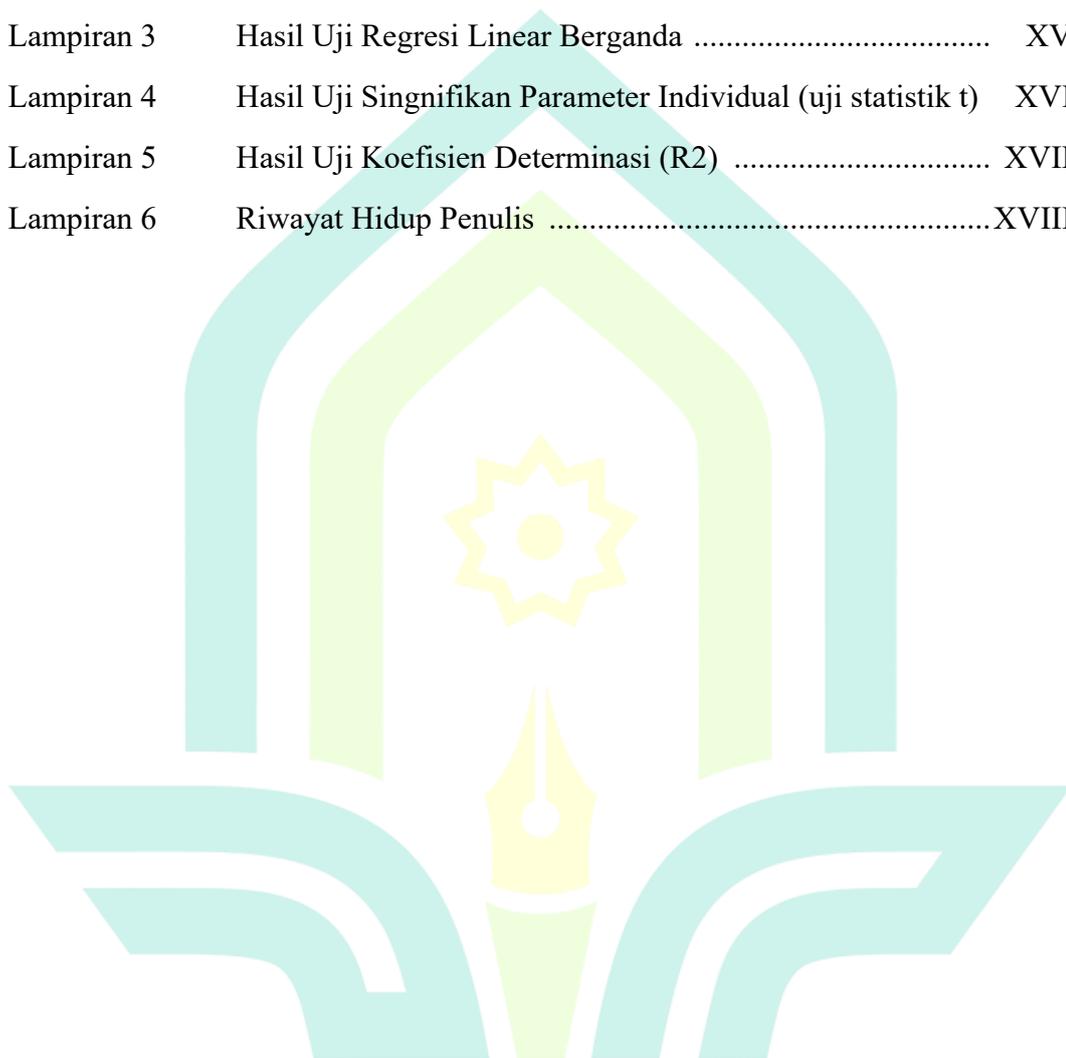
DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1	Bukti Data	6
Gambar 1.2	Bukti Data	7
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1	Outlier pada Variabel X1	60
Gambar 4.2	Outlier pada Variabel X2	61
Gambar 4.3	Outlier pada Variabel X3	61
Gambar 4.4	Outlier pada Variabel X4	62
Gambar 4.5	Outlier pada Variabel Y	62
Gambar 4.6	Kinerja Keuangan Perusahaan	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	I
Lampiran 2	Uji Asumsi Klasik	XII
Lampiran 3	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	XV
Lampiran 4	Hasil Uji Singnifikan Parameter Individual (uji statistik t)	XVI
Lampiran 5	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	XVII
Lampiran 6	Riwayat Hidup Penulis	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan aspek infrastruktur di Indonesia terdapat kemajuan unggul dalam membangun berbagai infrastruktur seperti jalan, jembatan, bandara, dan pelabuhan dalam beberapa dekade terakhir, yang menunjang pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai bagian dari perekonomian nasional, sosial dan budaya perusahaan-perusahaan di sektor ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian karena mereka memfasilitasi aliran dana antara pemberi pinjaman dan peminjam, serta memberikan perlindungan risiko keuangan bagi individu dan bisnis. Mereka juga menjaga stabilitas dan pertumbuhan perekonomian. Agar kinerja keuangan dapat meningkat, penting untuk memperhatikan Komite Audit, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen.

Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan ataupun keinginan yang hendak dicapai perusahaan bisa tumbuh dan mengalami perkembangan. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlakukan upaya-upaya tertentu agar nilai suatu perusahaan menjadi baik. Bila suatu perusahaan mempunyai nilai bagus maka upaya untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan dapat tercapai titik tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu salah satunya yakni kinerja keuangan (Septiarni et al., 2021).

Kinerja perusahaan menggambarkan sebuah pencapaian prestasi perusahaan dilihat dari kondisi kesehatan melalui indikator kecukupan modal,

likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan (Wayan et al., 2018). Kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting yang dilihat oleh investor sebelum menanamkan uangnya. Hal ini karena kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Jika kinerja keuangan perusahaan semakin baik, maka investor dan pemberi pinjaman akan lebih yakin dan cenderung memberikan respons positif, baik dalam bentuk investasi maupun pinjaman modal.

Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk menentukan dan menganalisis seberapa jauh sebuah perusahaan telah mengimplementasikan secara baik dan benar dengan menggunakan standar implementasi keuangan. Kemampuan dalam bidang manajemen keuangan untuk menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam upaya memenuhi tujuan perusahaan (Wulandari & Rahmawati, 2022). Bagi pemberi pinjaman (kreditur), kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk menilai apakah pengajuan pinjaman layak disetujui atau tidak. Informasi ini membantu kreditur memastikan bahwa pinjaman tidak diberikan kepada pihak yang salah. Jika kreditur menyetujui pinjaman, artinya mereka percaya perusahaan mampu membayar kembali sesuai kesepakatan. Sementara itu, bagi investor, kinerja keuangan bisa menjadi acuan utama dalam memutuskan apakah mereka akan menanamkan uang di perusahaan tersebut atau tidak.

Salah satu cara menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuannya menghasilkan laba. Laba yang dimaksud bisa berupa

laba kotor, laba operasional, atau laba bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha serta dari pemanfaatan aset atau sumber dana lainnya yang bisa menghasilkan keuntungan. Hal ini bisa dilihat melalui peningkatan laba dan berbagai faktor lain yang menjadi pertimbangan pengambilan suatu keputusan (Andika Lukman, 2024). Oleh karena itu, perusahaan perlu terus berusaha meningkatkan keuntungannya agar kinerjanya tetap baik dan bisa menunjukkan hasil kerja yang memuaskan.

Informasi akuntan dalam laporan keuangan sangatlah penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan, investor untuk memahami pengelolaan investasi, dan auditor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib mematuhi standar akuntansi yang berfungsi dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan baik.

Saat ini, ada beberapa kasus yang melibatkan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar BEI. Salah satu kasus menonjol adalah dugaan manipulasi laporan keuangan atau *Fraud* oleh beberapa perusahaan yang mana hal tersebut tidak hanya manipulasi laporan keuangan tetapi penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang mana hal ini akan mengurangi *performance* perusahaan. Dari berbagai media masa sedang menyelidiki dugaan ini, yang mencakup laporan keuangan tidak memberikan *representasi* yang tepat terhadap kondisi keuangan perusahaan secara aktual, seperti laporan keuntungan yang tidak sesuai dengan cash flow tidak pernah positif atau bisa dikatakan selalu negatif.

Kinerja keuangan membuktikan seberapa efektif perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta menggunakan sumber daya tersedia. Dalam kata lain yaitu bahwa posisi keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu jika dibandingkan dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan kinerja keuangan, kita bisa melihat seberapa baik perusahaan dalam mengelola uangnya dan mencapai tujuan bisnisnya. Hal ini dapat menggunakan pengukuran ROA merupakan singkatan dari "*Return on Assets*" yang mana merupakan metrik keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis ataupun perusahaan (Ramadhani et al., 2022).

Bursa Efek Indonesia memiliki arti bursa yang beroperasi di Negara Indonesia. Pengertian Menurut KBBI, Bursa efek sebagai tempat di mana perusahaan umum dapat berdagang surat-surat berharganya. Bursa efek berfungsi sebagai tempat dimana saham, obligasi, dan instrument keuangan lainnya diperdagangkan secara terbuka antar investor. Bursa efek juga memiliki peran penting dalam menentukan harga pasar dari surat-surat berharga melalui mekanisme penawaran dan permintaan.

Manipulasi laporan keuangan yaitu ketika informasi keuangan suatu perusahaan diubah atau disalahgunakan dengan maksud untuk menggelembungkan arus kas perusahaan. Tindakan ini dapat berupa peningkatan pendapatan, pemangkasan pengeluaran hingga menyembunyikan utang. Motivasi di balik manipulasi tersebut bermacam-macam dan berkisar dari menaikkan harga saham, memperoleh pinjaman, hingga menghindari sanksi. Konsekuensi pemalsuan laporan keuangan bisa sangat serius dan dapat

mengakibatkan kerugian *financial* bagi investor, hilangnya kepercayaan publik, dan bahkan kurangnya peminat di pasar saham.

Dengan ini salah satu dari perusahaan infrastruktur yaitu PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk-DGIK. Seperti yang dilansir (infobanknews.com, 2023) baru saja merevisi laporan keuangan periode I tahun 2023, Dalam revisi ini, catatan kinerja emiten berubah dari rugi menjadi untung. Menurut Andi, salah seorang pemilik saham berkode DGIK tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan triwulan I tahun 2023 pada 28 April 2023. Menunjukkan perusahaan mengalami kerugian bersih Rp 5,22 miliar selama periode tersebut. Namun, pada 25 Mei 2023 perusahaan melakukan perubahan. Laporan keuangan triwulan I 2023 yang baru diterbitkan, perusahaan berhasil meraup laba bersih Rp 5,12 miliar. Ini menunjukkan peningkatan laba bersih hingga 198 persen, meskipun laporan keuangan sebelumnya, yang belum direvisi, mengalami kerugian Rp 5,22 miliar Akibat dari kenaikan nilai persediaan sebesar Rp 5,4 miliar dan uang muka Rp 4,9 miliar, Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Heru Firdausi Syarif menjelaskan hal tersebut kepada OJK dan BEI. Heru mengatakan untuk perusahaan memenuhi peraturan akuntansi yang berlaku, penyesuaian harus dilakukan. Alasan yang diberikan oleh direksi DGIK tersebut melanggar prinsip akuntansi Matching Cost Againsts Revenue yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 dan 72. Karena kenaikan nilai inventaris dan uang muka tidak disebabkan oleh penambahan inventaris atau uang muka, tetapi karena direksi DGIK menunda

pencatatan biaya yang seharusnya dibuat pada triwulan I tahun 2023 (infobanknews.com, 2023). Selain itu, PT Himalaya Energi Perkasa, yang ditunjuk sebagai tersangka suatu kasus Jiwasraya dalam kasus diduga korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) jilid II, diidentifikasi memiliki hubungan atau berkolaborasi dalam melaksanakan tindakan berupa pidana korupsi bersama para terdakwa ataupun terdakwa yang telah tersidang, (Ujaran Juru Bicara Bidang Hukum Kejaksaan Agung, Hari Setiyono, di area kantor pusat Kejaksaan Agung, wilayah Jakarta Selatan). Seperti yang dihitung oleh BPK, Kejangung telah mengumumkan enam tersangka yang telah didakwa melakukan kerugian sebesar Rp 16,81 triliun kepada negara di lansir pada (KOMPAS.com, 2020).

Gambar 1.1 Bukti Data

infobanknews.com
Beyond Banking & Money Business

Cari berita...

News Update Ekonomi dan Bisnis Perbankan Keuangan Moneter dan Fiskal Pasar Modal M

Infobanknews > Pasar Modal

Laporan Keuangan Janggal, OJK dan BEI Diminta Periksa Nusa Konstruksi (DGIK)

@ Khoirifa Argisa Putri June 24, 2023

Jakarta – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) diketahui telah merevisi laporan keuangan pada triwulan I-2023, dari sebelumnya mencatatkan rugi Rp5,22 miliar menjadi untung Rp5,12 miliar atau laba bersih melonjak 198% dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kamis (22/6).

Gambar 1.2 Bukti Data



Fenomena-fenomena tersebut menjadi bukti bahwasannya rendahnya perhatian perusahaan terhadap akibat dari dilakukannya manipulasi laporan keuangan maupun korupsi, hal tersebut dapat merugikan negara maupun perusahaan sendiri, dan PT NKE sendiri dikenakan pidana denda dan uang pengganti, serta hak untuk mengikuti lelang proyek pemerintah di cabut. Sedangkan dari PT Himalaya sendiri mendapati hukuman penjara dan denda bagi beberapa petinggi perusahaan. Selain itu antara keduanya dari pihak investor mulai menurun kepercayaan terhadap Perusahaan yang terkena dampak manipulasi maupun korupsi.

Dalam hal ini untuk melaksanakan peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, maka sangat perlu adanya pemeriksaan secara internal atau biasa di sebut audit internal. Hal ini untuk menilai dan mengetahui secara menyeluruh kondisi suatu perusahaan. Laporan ini yang di berikan oleh auditor yang mana apabila menemukan kendala seperti masalah terkait

kecurangan, penyimpangan, serta ketika ada kelemahan pada pengendalian internalnya (Widhi Nugroho & Bunga Indah Bayunitri, 2021). Namun proksi yang digunakan yaitu terkait komite audit yang memiliki peran penting dengan dewan komisaris independen yang saling melengkapi dalam sistem tata kelola perusahaan yang baik, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Komite audit bertugas melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, dewan komisaris independen memastikan bahwa keputusan manajemen dijalankan secara objektif dan mengutamakan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi yang kuat antara keduanya menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif dan memperkuat akuntabilitas di seluruh tingkat organisasi (Lukito & Abubakar Arief, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumari & malino (2024) menunjukkan bahwa komite audit secara positif dan signifikan komite audit memberikan dampak terhadap kinerja keuangan, dimana artinya bahwa kenaikan jumlah komite audit dalam perusahaan manufaktur yang diamati dalam penelitian ini. Dikarenakan perannya dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan transparansi laporan keuangan. Dengan adanya komite audit yang independen dan kompeten, proses pelaporan keuangan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal yang sama juga diungkapkan pada

penelitian Lukito & Abubakar (2024) bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Lukman A. & S. Layla wahyu I (2024) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh E. Darmayanti & D. Erigawati menyebutkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan.

Selain komite audit dan dewan komisaris independen, *Intellectual Capital* jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan sejumlah prestasi dan kinerja yang berdampak positif pada kinerja keuangan bagi perusahaan sektor infrastrukturnya. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Sehingga memberikan sumber daya informasi dan pengetahuan dalam memberikan suatu perusahaan nilai lebih dalam kemampuan bersaing serta meningkatkan kinerja perusahaan (Arifin, 2023).

Hasil riset oleh Mistari dkk (2022) menyebutkan bahwa variabel *IC* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian M. Rivandi dan R. Septiano (2021) yang menyatakan bahwa *IC* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan jika tidak didukung oleh tata kelola yang kuat dan sistem akuntansi yang mampu mencerminkan nilai *IC* secara akurat.

Variabel ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang dapat menyampaikan sinyal positif kepada para investor sehingga bersedia untuk berinvestasi pada perusahaan (Onoyi & Windayati, 2021). Maka dari itu, hasil riset dari N. Onoyi & D. Windiyanti (2021) dan L. Komang A dkk menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan perusahaan yang besar memiliki beberapa keunggulan yang bisa membantu meningkatkan kinerja keuangannya.

Dengan ini maka penting bagi investor untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang cenderung lebih unggul mempunyai sumber daya yang stabil, sedangkan perusahaan yang cenderung lebih kecil dengan ciri ciri lebih *fleksibel* dan mampu tumbuh lebih cepat. Ukuran perusahaan dapat dibandingkan berdasarkan total neraca atau kapitalisasi pasar. Yang mana hal ini investor ketika ingin melakukan investasi terhadap perusahaan yang di tuju, maka bisa melihat ukuran perusahaan dari total aset yang dimiliki (Sutrisno, 2022).

Melihat dari penjelasan dan beberapa riset get di atas adanya perbedaan pada hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti yang membuat penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengkaji secara berlanjut dan lebih dalam guna menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan ini menekankan prinsip-prinsip transparansi, pencatatan, pengawasan, dan akuntabilitas, yang sangat relevan dalam konteks tata kelola perusahaan modern. Keempat variabel tersebut (komite audit, *intellectual*

capital, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen) adalah instrumen-instrumen yang mendukung implementasi nilai-nilai tersebut, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **PENGARUH KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini supaya peneliti tidak meleset jauh dari pembahasan yang akan di bahas oleh peneliti, pembatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang berturut-turut melampirkan laporan keuangan tahunan.
2. Variabel kinerja keuangan diukur menggunakan Teknik ROA (*Return On Asset*).

3. Indikator perusahaan yang digunakan di variabel audit internal yaitu komite audit.
4. Perusahaan dengan data lengkap yang dibentuk 3 unsur yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).
5. Perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan dan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dipaparkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
2. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan, wawasan, pemahaman dari berbagai bidang khususnya di bidang akuntansi dan dapat menambah referensi yang luas dan komprehensif terkait perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia dengan melihat dari variable komite audit, *Intellectual Capital*,

ukuran perusahaan, serta dewan komisaris independent dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI, temuan penelitian ini tentunya dapat memberikan dampak bagi sektor infrastruktur yang berkualitas dan juga dapat di berikan oleh pemegang saham. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan ketelitian dalam mengaudit perusahaan sehingga instansi yang di audit merasa puas dengan hasil yang di keluarkan. Dan bagi para investor hasil studi atau penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan ketika mereka melaksanakan investasi atau pinjaman kepada perusahaan yang menerimanya.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun sistematika sedemikian rupa guna memberikan pembahasan yang sistematis sehingga mampu menghasilkan penelitian yang baik dan informatif. Adapun sistematika tersebut antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah guna memberikan gambaran mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan diuraikan teori-teori yang dilakukan guna menguatkan asumsi dalam penelitian. Selain itu juga terdapat

telaah pustaka sebagai rujukan penelitian terdahulu guna merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

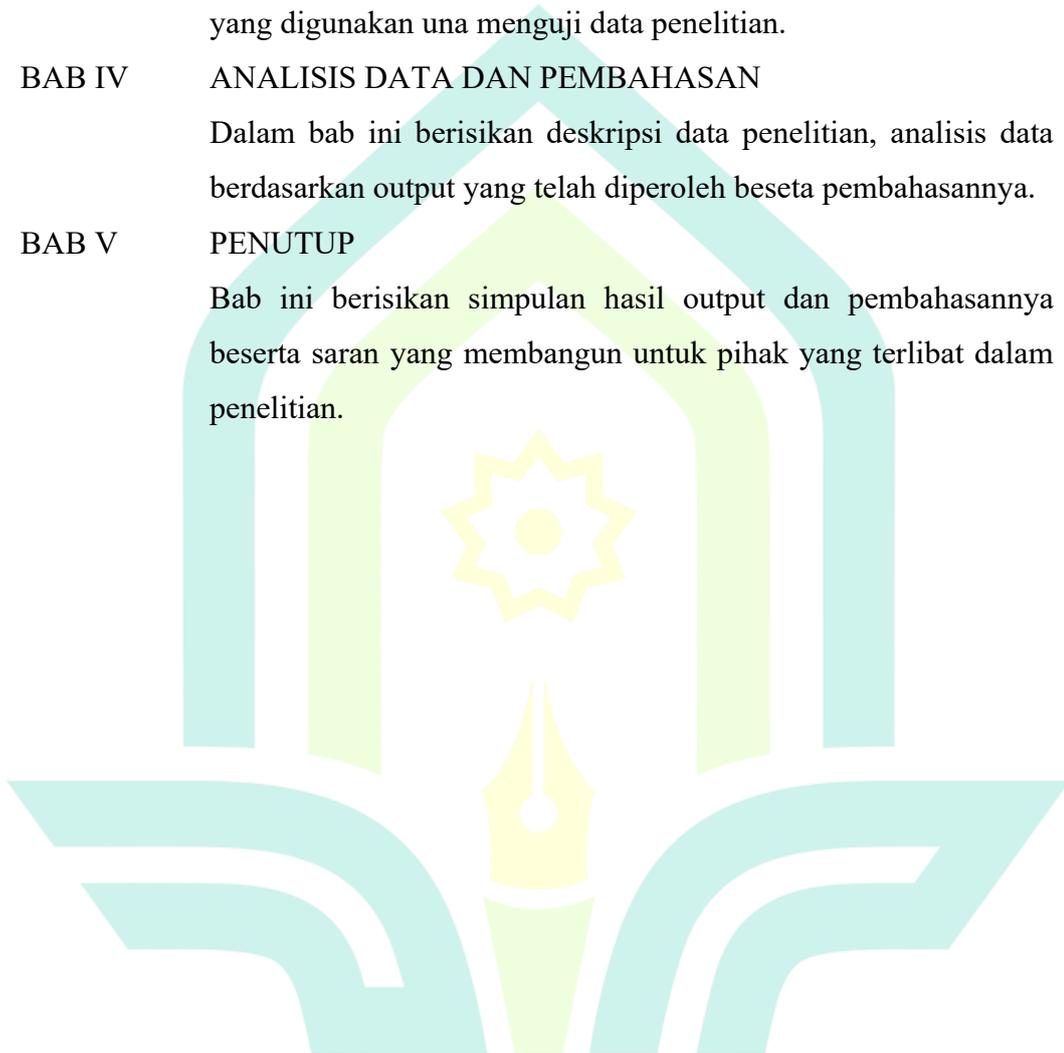
Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, *setting* penelitian, variabel penelitian, Teknik pengambilan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan deskripsi data penelitian, analisis data berdasarkan output yang telah diperoleh beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan hasil output dan pembahasannya beserta saran yang membangun untuk pihak yang terlibat dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, yang secara langsung berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini dapat memperkuat pengawasan internal dan menjaga efektivitas pengelolaan aset.
2. Hasil dari *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. karena manfaatnya bersifat jangka panjang dan tidak langsung terlihat dalam laporan keuangan dalam waktu singkat. Banyak perusahaan belum mampu mengelola atau mengukur *intellectual capital* secara optimal.
3. Variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh ke arah positif secara signifikan kepada kinerja keuangan. Dikarenakan perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, baik dari segi modal, tenaga kerja, maupun teknologi. Dengan kapasitas yang lebih besar, perusahaan dapat memanfaatkan skala ekonomi, menekan biaya produksi per unit, dan meningkatkan efisiensi operasional.

4. Variabel dewan komisaris independen menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan peran mereka yang bersifat pengawasan sering kali tidak langsung berdampak pada hasil keuangan jangka pendek. Dalam beberapa kasus, keberadaan komisaris independen hanya bersifat formal untuk memenuhi regulasi, tanpa memiliki pengaruh nyata dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

B. Keterbatasan penelitian

Dari riset ini terdapat beberapa aspek pada penelitian ini yang mungkin menjadi kendala ataupun kelemahan, diantaranya yaitu:

1. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel komite audit, *intellectual capital*, ukura perusahaan dan dewan komisaris independent. Sementara itu terdapat variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*), kepemilikan manajerial dan faktor lainnya.
2. Penggunaan Outlier, data yang memiliki karakteristik ekstrem diidentifikasi dan dikeluarkan dari analisis, yang dapat mempengaruhi kesimpulan akhir penelitian. Alternatif metode pengolahan data yang lebih robust untuk menangani outlier belum digunakan.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Riset ini telah menghasilkan fakta empiris yang menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh ke arah positif secara signifikan kepada kinerja keuangan, dan untuk variabel dewan komisaris independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil riset ini bisa dijadikan bahan pertimbangan saat menentukan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, sehingga perusahaan bisa lebih fokus pada faktor-faktor yang menguntungkan dan menggunakan dana tersebut sebaik mungkin untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andika Lukman, S. layla wahyu istanti. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 7(1), 3243–3250. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.19996>
- Anjar Putri Wulandari, M. I. R. (2020). Effect of Company Growth and Company Size on Financial Performance. *E-Journal of Accounting*, 2, 1998.
- Apri, P. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital , Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. 9(1), 1–23.
- Arifin, A. H. (2023). *Moderasi Good Corporate Governance pada Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan*. 4(3), 969–977. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2556>
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Darmayanti, E., & Arigawati, D. (2023). Pengaruh Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(9), 898–916. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i9.1660>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Undip.
- Gustiana, M., & Zupiyardi, Z. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 694–711. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3439>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.

- Herlina, Fernandes Andry, J., & Marcellus Susanto, F. (2023). Analisis Deskriptif Perilaku Konsumen Shopee: Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(2), 63–68. <https://doi.org/10.37802/joti.v4i2.318>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Kusniawati, H., & Nuryatno Amin, M. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3021–3038. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1838>
- Lukito, H., & Abubakar Arief. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111–1122. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21012>
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 15–28. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.763>
- Pratama Atmajaya, A. (2021). Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay ditinjau dari Etika Bisnis Islam: Studi kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah* .
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>

- Rahmawati, S., & Nazmel, N. (2024). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen , Komite Audit Dan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 93–102.
- Ramadhani, K. ra, Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Septiarni, I., Widiastara, A., & Ubaidillah, M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)* 3, 2–19. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Setiawan, R. (2022). Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Utang Perusahaan dalam Perspektif Signaling Theory. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 541–553.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Siahaan, Y. P., Butar, M. B., & Lamtarida, V. (2022). Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7(2), 100–108.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiawami (ed.); 4th ed.). Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. Pustaka baru press.
- Sumari, J., & Malino, M. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan*. 32–40. www.idx.co.id
- Sumartini, E. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 17(02), 143–149.
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wayan, N., Mutiara, A., & Candradewi, M. R. (2018). *PENGARUH EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. 7(9), 4774–4802.
- Widhi Nugroho, & Bunga Indah Bayunitri. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918.
- Widijaya, & Elita. (2023). *Tata Kelola dan Modal Intelektual pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 15(2), 330–342.
- Wulandari, A. P., & Rahmawati, M. I. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN*.
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i1.1846>
- Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jekobs*, 2(1), 23–37. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- https://infobanknews.com/laporan-keuangan-janggal-ojk-dan-bei-diminta-periksa-nusa-konstruksi-dgik/?utm_source=chatgpt.com

<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/12/20584511/kejagung-tetapkan-dirut-pt-himalaya-energi-perkasa-sebagai-tersangka-kasus#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Kejaksanaan,sebelumnya%20bernama%20PT%20HD%20Capital>

